

STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Feny Rahma Maulidia¹⁾, Aulya Nanda Prafitasari²⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember
email: fenymaulidia.fm@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak

Differentiated Learning Strategies (SPB) have become a popular approach in meeting the learning needs of diverse students. The purpose of this study was to conduct a literature review on SPB and how this strategy can be effective in meeting students' learning needs. The literature review method is used to collect and analyze articles, books, and other sources relevant to this topic. This study shows that SPB is an approach that involves the use of different strategies and approaches to meet the learning needs of individual students. Several strategies that are often used in SPB include reverse teaching, flexible grouping, different assignments, and the use of different resources. Research also shows that SPB can increase student motivation, engagement, and learning outcomes.

Keywords: *differentiated learning strategy, learning needs, literature review, education.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha secara sadar untuk memfasilitasi kebutuhan peserta didik. Pendidikan bisa menimbulkan perubahan sikap dan tingkah laku menuju pendewasaan melalui pengajaran dan pelatihan (Suardi, 2018). Pengembangan sumber daya manusia menjadi tugas pendidikan dalam menggali potensi individu dan meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, pendidikan berperan aktif untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi dan karakteristik peserta didik ke arah yang lebih positif. Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pendidikan (Qoriah, 2023). Dengan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik, guru mampu membantu peserta didik memahami dan menerapkan informasi dengan lebih baik.

Strategi pembelajarn yang tepat dapat memudahkan peserta didik memahami konsep pelajaran dengan sangat mudah. Strategi seperti penggunaan contoh konkret, pemodelan, atau pemecahan masalah dapat membantu peserta didik mengaitkan konsep dengan situasi dunia nyata sehingga mudah untuk diingat. Strategi pembelajaran yang menarik dan

interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam poroses pembelajaran. Penggunaan media visual, permainan pendidikan, diskusi kelompok atau proyek kolaboratif dapat menumbuhkan minat peserta didik dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran (Werdingisih, D. 2022).

Setiap peserta didik memiliki preferensi belajar yang unik dan hal ini mencerminkan kecenderungan mereka dalam menerima, memproses, dan mengingat informasi. Rahmat (2022) mengemukakan bahwa peserta didik dengan usia seragam memiliki perbedaan dalam hal kesiapan belajar, minat, cara belajar dan pengalaman dalam kehidupannya. Strategi pembelajaran yang memfasilitasi gaya belajar yang beragam, seperti visual, auditori dan kinestetik dapat memudahkan peserta didik dalam menemukan cara belajar yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

Salah satu strategi pembelajaran yang sangat relevan dalam era pendidikan saat ini adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi (Santika, 2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap peserta didik di dalam kelas (Herwina, 2021). Dalam implementasinya, guru harus sadar

betul dan mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki tingkat keahlian, minat, gaya belajar, dan kecepatan belajar yang berbeda. Pendekatan berdiferensiasi terdiri dari 5 tiga aspek yaitu diferensiasi konten, proses dan produk.

Penerapan strategi pembelajaran diferensiasi mampu memperlihatkan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik dalam kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar peserta didik. Sehingga pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan baik. Pada akhirnya peserta didik akan bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masing-masing.

Namun kegiatan penelitian terkait dengan penerapan strategi pembelajaran diferensiasi khususnya di sekolah menengah atas masih terbatas sehingga dalam penulisan artikel ini kami memiliki tujuan untuk mengumpulkan berbagai referensi sumber yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran diferensiasi khususnya di sekolah menengah atas.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini, kami menggunakan metode kajian literature atau tinjauan pustaka. Kajian literatur digunakan untuk menghasilkan banyak data atau informasi yang akurat dan berhubungan dengan topik yang diteliti. Kajian literatur ini bisa didapat dari berbagai sumberinformasi baik cetak maupun digitalseperti jurnal, buku, website, dan sumber pustaka lainnya. Kajian literaturini penulisgunakan literatur terbitan 3 tahun kebelakang dari tahun 2021 sampai tahun 2023.

Kriteria jurnal yang penulis lakukan *review* adalah tulisan artikel dalamjurnal penelitian berbahasa Indonesia dengan topik penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi. Kriteria jurnal yang terpilih untuk bisa direview adalah jurnal atau sumber informasi lainyang di dalamnya menuliskan tema pembelajaran berdiferensiasi. Kajian literatur ini ditulis dengan menggunakan metode naratif dengan cara mengelompokkan data-data

yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan yang kami lakukan.

Jurnal penelitian yang sesuai dengan tema kemudian kami kumpulkan dan kami buat rangkuman inti dari isi jurnal tersebut yang meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain dari berbagai jurnal penelitian, peneliti juga menggunakan sumber buku,internet dan pustaka lainnya yang dapat digunakan untuk menambah kajian literatur peneliti dalam penulisan artikel ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh dari kajian literatur berupa artikel/jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Berikut tabel hasil penelitian dari kajian literatur artikel/jurnal nasional tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah menengah atas:

Tabel 1. Hasil penelitian berdasarkan studi literatur

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit Artikel	Judul Artikel	Metode	Hasil
1	Nanda Safarati; Fatma Zuhra	2023	<i>Literature Review: Pembekajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah</i>	<i>Literature Review</i>	Pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat diterapkan dalam semua pembelajaran dengan mengakomodir kebutuhan belajar siswa. Hal ini dikarenakan Instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran berdiferensiasi lebih dominan untuk mengukur hasil belajar siswa.
2.	Vini Putri Febrianti, Alifia Cahyani, Selfi Cahyani, Siti Nur Allisa, Muhammad Rafik, Riri Nur Arifah	2023	Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi	Deskriptif Kualitatif	Terdapat kelebihan dan kekurangan bagi guru dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi. kelebihan dari pembelajaran terdiferensiasi adalah dapat membuat guru mengetahui cara yang tepat untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah dibuat, sedangkan kekurangan pembelajaran terdiferensiasi adalah keterbatasan waktu.
3.	Wisman Hadi, Elly Prihasti Wuriyani, Achmad Yuhdi, dan Reny Agustina	2022	Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (PBL) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pasca pandemi Covid-19	<i>Library Research</i>	Strategi pembelajaran diferensiasi merupakan upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan pendekatan kognitif siswa yang heterogen. Strategi pembelajaran diferensiasi bermuatan <i>critical thinking skill</i> adalah cara yang digunakan untuk menyeimbangkan kemampuan siswa dalam mencerna pelajaran, mengelola emosi, cara berkomunikasi, termasuk

					kemampuan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa yang berbeda beda.
4.	Dian Fitriani, Fatihatunnisa Ridha Rahman, Anti Dhamayanti Fauzi, Anisa Umu Salamah, dan Asep Saefullah	2023	Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid di Sekolah Menengah Atas	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis	Terdapat dampak positif yang muncul dari diri guru dan murid saat melaksanakan kegiatan pembelajaran diferensiasi, yaitu (1) Setiap murid dengan kesiapan belajar yang berbeda dapat mengikuti proses belajar dengan baik; (2) Rasa percaya diri dan motivasi murid meningkat yang mengakibatkan murid berperan aktif saat kegiatan belajar; (3) Guru termotivasi untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar; (4) Terciptanya kerja sama yang adil antara guru dan murid.
5.	Reldegundis Yemina Mehan, Ketut Sumerjana, dan I Wayan Suweca	2023	Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teknik Vokal Chest Voice di Amabile Music Studio	Kualitatif Deskriptif	Murid lebih cepat berkembang dan dapat menerapkan materi dengan baik melalui pembelajaran berdiferensiasi. Bagi pengajar, seorang pengajar dapat dengan mudah menemukan permasalahan belajar dari setiap murid saat pembelajaran, dengan begitu guru dituntut harus memiliki berbagai metode belajar untuk setiap murid sesuai kebutuhan belajarnya, sehingga guru juga kaya akan metode dan strategi dalam mengajarkan materi pembelajaran.
6.	Muhammad Kriswanto, dan Nanang Bustanul Fauzi	2023	Inovasi Diferensiasi Produk dengan Metode Alih Wahana pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi	Studi Pustaka dengan pendekatan Kualitatif	Diferensiasi pembelajaran memiliki karakteristik prinsip dan konsep materi menjadi fokus pembelajaran, penilaian kesiapan dan perkembangan secara berkala, pembelajaran

					berkelompok fleksibel, dan penjelajah aktif. Keempat karakteristik tersebut berguna sebagai navigasi bagi pendidik dalam merancang kegiatan diferensiasi pembelajaran, apakah memerlukan diferensiasi konten, atau diferensiasi proses, atau diferensiasi produk yang sesuai dengan ragam gaya belajar siswa dan kebutuhan pembelajaran.
7.	Mardhiyati Ningrum, Maghfiroh, dan Rima Andriani	2023	Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah	<i>Literature Review</i>	Pada kurikulum merdeka belajar berkesinambungan dengan pembelajaran berdiferensiasi, guru harus dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran diferensiasi adalah serangkaian keputusan yang masuk akal yang di buat oleh guru dan berorientasi pada siswa. Guru harus dapat memahami bahwa setiap anak terlahir dengan bakat dan kemampuannya masing-masing. Guru harus dapat mengkontraksi pemenuhan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8.	Ade Sintia Wulandari	2022	Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman	<i>Literature Review: Literature Review</i>	Seorang guru juga memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa setiap murid mendapat kesempatan yang sama untuk belajar dengan cara terbaik yang sesuai dengan minat mereka. Hal ini sejalan dengan nilai dan peran guru yang berpihak pada siswa. Berpihak pada siswa berarti seorang guru selalu bergerak dengan mengutamakan

				kepentingan perkembangan siswa sebagai acuan utamanya. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar siswa.
9.	Rudi Prasetyo, 2022 Oktaviani Adhi Suciptioningsih	Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar	<i>Literature Review</i>	Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Lebih lanjut pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, profil belajar, kesiapan murid agar tercapai peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu bentuk upaya dalam serangkaian pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam hal kesiapan belajar, profil belajar siswa, minat dan bakat
10	Rita Prima 2021 Bendriyanti	Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasidalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa	<i>Action research</i>	Penggunaan model pembelajaran diferensiasi adalah hal yang sangat membantu siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya belajar bahasa. Dari minat yang meningkat tersebut, dalam grafik peningkatan kualitas belajar siswa dari proses belajar hingga hasil belajar

Pembahasan

Tabel I menunjukkan bahwa terdapat beberapa penelitian berjenis artikel yang menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Terdapat 10 jurnal dengan tahun terbit 2021, 2022, dan 2023. Pada keseluruhan artikel/jurnal penelitian menunjukkan adanya dampak positif implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Berdasarkan temuan yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa pembelajaran berdiferensiasi fleksibel untuk dilakukan tanpa melihat jenjang pendidikan dan kelas bahkan mata pelajaran, Terlihat pada tabel nomor 5 bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada Teknik vokal *voice* memberikan dampak positif pada hasil belajar peserta didik. Tidak hanya pada jenjang SMA namun pembelajaran berdiferensiasi sangat relevan untuk dilaksanakan pada jenjang SD seperti pada hasil *studi literatur* tabel nomor 7 dan 9.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dikenal sebagai strategi pembelajaran diferensiasi (Farid *et al*, 2022). Pembelajaran diferensiasi, menurut Tomlinson dalam Herwina (2021), adalah upaya untuk memfokuskan rangkaian pembelajaran di dalam kelas guna memenuhi kebutuhan belajar individu dari setiap peserta didik.

Penyesuaian terhadap pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik baik minat belajar, profil pembelajaran, dan kesiapan belajar merupakan contoh dari strategi pembelajaran diferensiasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menemukan bahwa aktivitas pembelajaran peserta didik dapat bergeser dari pasif menjadi lebih aktif ketika strategi pembelajaran diferensiasi digunakan untuk pembelajaran (Sukendra dalam Herwina, 2021).

Pembelajaran diferensiasi berkaitan dengan tiga hal yaitu minat, profil belajar dan kesiapan belajar peserta didik Strategi pembelajaran diferensiasi mampu membantu peserta didik untuk keberhasilan proses belajarnya, karena *output* dari hasil pembelajaran adalah sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar yang dihasilkan dari seluruh rangkaian proses belajar peserta didik dapat berupa artikel, lagu, puisi, infografis, poster, video *performance*, video animasi atau bentuk lain sesuai dengan konsep materi yang dipelajarinya baik keterampilan secara individu maupun minat belajar secara berkelompok.

Pada era kurikulum merdeka yang mengimplementasikan pembelajaran paradigma baru, guru sebaiknya merumuskan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Suwartiningsih (2021), pembelajaran berdiferensiasi dapat menciptakan kelas yang beragam dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meraih konten, memproses sebuah ide, dan meningkatkan hasil peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar lebih efektif.

Mengetahui karakteristik peserta didik sangat penting bagi seorang guru karena dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk mengembangkan perencanaan dan taktik dalam melakukan proses pembelajaran. Guru harus mampu mengemas aktivitas dalam rangkaian proses pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik secara efektif mengingat kualitas setiap individu peserta didik berbeda.

Selain itu, peserta didik harus diberikan kesempatan untuk secara aktif memperoleh pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Sehingga jika peserta didik terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran maka akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai sesuai dengan kemampuan belajarnya

Setiap individu memiliki karakteristik masing-masing dan tidak ada individu dengan karakteristik sama persis. Dengan begitu Guru harus mampu memperhatikan keragaman yang dimiliki oleh peserta didik dan mampu memenuhi keragaman tersebut. Menurut Wahyuningsari *et al*. (2022) guru harus mengetahui dan mampu mempraktikkan metode, strategi, dan cara untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan berdasarkan

karakteristik peserta didik. belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Marlina (2019) Komponen pembelajaran berdiferensiasi meliputi diferensiasi konten, proses, dan produk serta lingkungan belajar. Diferensiasi konten terkait dengan materi atau isi yang akan dipelajari oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Diferensiasi proses mengacu pada upaya peserta didik untuk dapat mengolah ide dan informasi yang didapat mencakup bagaimana peserta didik memilih gaya belajarnya, bagaimana peserta didik berkomunikasi dan berinteraksi dengan materi serta bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar peserta didik.

Diferensiasi produk adalah cara lain peserta didik untuk menunjukkan hasil pengetahuan dan pemahaman mereka. Guru dapat menggunakan produk hasil pembelajaran peserta didik untuk menentukan apa yang telah dikuasai dan apa yang perlu mereka pelajari selanjutnya. Hasil belajar yang akan disampaikan kepada guru juga ditentukan oleh gaya belajar peserta didik. Sedangkan aspek lingkungan belajar meliputi perasaan dan kondisi peserta didik pada saat proses pembelajaran (Fitra, 2022).

4. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran berdiferensiasi berupaya memodifikasi proses Pendidikan dan pembelajaran di kelas untuk bisa mengakomodasi pemenuhan kebutuhan belajar setiap peserta didik. Selain itu, pembelajaran yang dibedakan dan melibatkan penyesuaian terhadap kebutuhan belajar peserta didik meliputi minat, gaya belajar dan tingkat kesiapan belajar peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan belajar sehingga akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar mereka. Seluruh kebutuhan belajar peserta didik dipenuhi melalui pembelajaran difeferensiasi. Guru harus bisa mempertimbangkan bahwasanya setiap peserta didik di kelas memiliki kebutuhan belajar yang beragam dan unik.

5. REFERENSI

- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas IX SMPIT Khairunnas. *Jp (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 6(2), 70-74.
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11177-11182.
- Febrianti, V. P. (2023). Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 17-24.
- Fitra, D. K. 2022. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*. 5(3): 250-258.
- Fitriani, D., Rahman, F. R., Fauzi, A. D., Salamah, A. U., & Saefullah, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Berdasarkan Aspek Kesiapan Belajar Murid di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).
- Hadi, W., Wuriyani, E. P., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan *Problem Based Learning* (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi COVID-19. *Basastra*, 11(1), 56-68.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Herwina, Wiwin (2021). Optimalisasi Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan -Journal.Unj.Ac.Id* [Http://Doi.Org/10.21009/PIP.352.1](http://doi.org/10.21009/PIP.352.1)
- Kriswanto, M., & Fauzi, N. B. (2023). Inovasi Diferensiasi Produk Dengan

- Metode Alih Wahana Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1), 43-52.
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*. Padang: Cv. Afifa Utama
- Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Teknik Vokal *Chest Voice* di *Amabile Music Studio*. *Melodious: Journal Of Music*, 1(2), 74-84.
- Ningrum, M., & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Di Madrasah Ibtidaiyah. *El Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85-100.
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 233-237.
- Qoriah, S., Tamyis, T., & Hasan, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Journal On Education*, 5(4), 11454-11461.
- Rahmat, M. P. I. (2022). *Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif (Vol. 1)*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Santika, I. D., & Khoiriyah, B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Relevansi Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4827-4832
- Suardi, M. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80-94.
- Werdiningsih, D. (2022). Pembelajaran Kolaboratif dan Kooperatif sebagai Pembelajaran Konstruktivisme dan Pembelajaran Aktif. *Pembelajaran Aktif dengan Case Method*, 71.
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., dan Sari, I. P. 2022. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal jendela pendidikan*. 2(4): 529-535.